

# Vihara Rumah Suci Surabaya Peringati Hari Tri Suci Waisak 2024 dengan Doa Puja Bakti



Willy Sim memimpin serangkaian doa dan upacara Tri Suci Waisak.



Percikan air suci kepada umat.

**SURABAYA (IM)** - Peringatan detik-detik Tri Suci Waisak 2568 BE (Buddhist Era) tahun 2024 di Vihara Rumah Suci Genteng Sayangan Surabaya, Kamis (23/5), berlangsung khidmat.

Ketua Vihara Rumah Suci Laoshe Willy Sim mengatakan, prosesi peringatan Tri Suci Waisak dibagi menjadi dua bagian.

"Pada bagian pertama berupa pembacaan doa-doa dan mantra, yang harus dibaca dengan ritme pelan dan penuh penghayatan. Sementara bagian kedua, merupakan prosesi

memandikan rupang sang Buddha", ujarnya.

Kegiatan dimulai dengan pembacaan tujuh bagian dari doa dan mantra yang wajib dibaca.

Antara lain doa penghormatan, doa memberikan persembahan, doa pengakuan dosa, doa ikut gembira atas kebahagiaan orang lain, doa permohonan wejangan dari sang Buddha, doa permohonan khusus meminta petunjuk sang Buddha dan doa pelimpahan khusus.

Rangkaian bagian pertama, ditutup dengan ritual Pradaksina, yakni berjalan memutar objek suci sambil membaca doa dan paritta, dengan membawa lilin dan beranjali.

Masing-masing umat juga mendapatkan percikan air suci pada bagian kening, tenggorokan dan dada. Dengan tujuan, agar senantiasa memiliki pikiran, ucapan dan

perbuatan yang baik.

Sebelum melanjutkan pada bagian kedua, kegiatan diijeda dengan makan siang bersama. Yang dilanjutkan belajar meditasi dengan bimbingan Ir. Hemmarata, seorang Practice Leader Tergar Surabaya, Naungan Guru Meditasi Yongey Mingyur Rinpoche.

"Meditasi sebenarnya tidak sulit & menyenangkan, bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dalam keadaan apapun," tutur Hemmarata.

Dia menambahkan, meditasi merupakan sarana pelatihan mental dan pengembangan spiritual, untuk mencapai ketenangan (jhana) dan pencerahan.

Setelah itu, kegiatan diakhiri dengan memandikan rupang Buddha dengan air bunga, sebagai simbol mengenang kelahiran sang Buddha ke dunia.

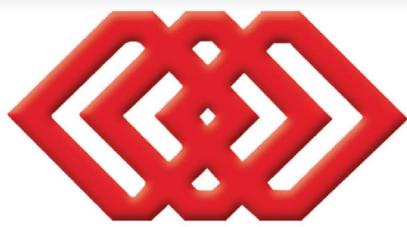


Puluhan umat mengikuti pelatihan meditasi.

Laoshe Willy Sim juga menyampaikan rasa syukurnya, karena Indonesia tetap damai. Walaupun masyarakatnya berbeda agama, suku, ras & etnis.

"Kita bersyukur, pendiri negara dengan sumpah pemudanya yang

ditanamkan di tanah air. Menjadikan Indonesia lebih damai. Semoga makin diperkuat rasa kebersamaan dan toleransi di bumi Nusantara ini. Semoga semua makhluk hidup berbahagia," pungkasnya. • anto tze



**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
 General Contractor



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



**www.mg.co.id**

## Rayakan HUT ke-111, Pengurus Yayasan Sosial Dharma Warga Bagikan 700 Bingkisan untuk Anggota

**SURABAYA (IM)** - Yayasan Sosial Dharma Warga, Kamis (23/5), merayakan HUT (hari ulang tahun) ke-111, di Gedung Yayasan Sosial Dharma Warga.

Dalam perayaan yang dikemas secara sederhana tersebut, pengurus membagikan 700 bingkisan untuk anggotanya.

Menurut bendahara yayasan Heru Listyo, setiap anggota mendapatkan bingkisan berupa satu kotak makan siang, mie instan, buah-buahan dan peralatan rumah tangga dari donatur.

"Hari ini istimewa. Karena perayaan HUT ke-111 Yayasan Sosial Dharma Warga bertepatan dengan



Pengurus dan donatur yayasan berfoto bersama.

peringatan Hari Tri Suci Waisak. Semoga bingkisan yang kami bagikan, bermanfaat bagi anggota," ujarnya.

Sementara itu, Aneng selaku ketua yayasan berharap semua anggota tetap bersemangat dan sehat selalu.

"Kami ucapkan terima kasih pada seluruh pengurus dan donatur. Kami pun berharap, semoga tahun berikutnya bisa lebih baik dan sejahtera semuanya," pungkasnya.

Pembagian bingkisan berlangsung cepat, aman dan tertib. Secara bergantian, setiap anggota menukarkan kupon dengan bingkisan dari pengurus.

Semua anggota berbahagia, dan mengucapkan terima kasih pada pengurus dan donatur.

Sejumlah pengurus dan donatur juga turut hadir dalam kegiatan ini, diantaranya Sugianto Tjandra, Lilian Sutanto, Ken, dan lain-lain. • anto tze



Pembagian bingkisan dengan menukar kupon yang berlangsung tertib.



Seluruh anggota yayasan hadir untuk mengambil bingkisan.



**LASEGAR®**  
 MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!



BACA ATURAN PAKAI



**PT. SINDE BUDI SENTOSA**  
 PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
 ISO 9001:2015, ISO 22000:2005



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

**PT. CIPTAPAN DINAMIKA**

Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

# Peringatan 100 Tahun KWI, Ketum MATAKIN Jadi Salah Satu Narasumber Seminar Lintas Agama dan Kepercayaan



Ketua KWI Mgr Antonius Subianto Bunjamin, OSC.

**JAKARTA (IM)** - Bertempat di Gedung KWI (Konferensi Waligereja Indonesia), Jalan Cut Meutia 10, Jakarta Pusat, Rabu (15/5) lalu digelar seminar dalam rangka memperingati 100 tahun KWI.

Rangkaian kegiatan sudah dilakukan sejak November 2023 dan akan berlangsung sampai pada puncak perayaan dibulan November 2024.

Salah satu kegiatan dalam rangkaian acara tersebut adalah seminar lintas Agama dengan tema "Berjalan bersama dalam keberagaman" yang dihadiri oleh Narasumber dari tokoh agama dan kepercayaan di Indonesia.

Dalam sambutannya, Ketua KWI Mgr Antonius Subianto Bunjamin, OSC, menyampaikan keinginan untuk terus menjalin relasi dengan seluruh lapisan masyarakat dan kelompok Agama di Indonesia "Bersama semua Tokoh Lintas Agama dan Budaya, KWI ingin terus menjalin relasi di tengah berbagai kecemasan.

Terima kasih untuk persahabatan yang telah terjalin baik dengan NU, Muhammadiyah, PGI, PHDI, MATAKIN, Permadubdi dan MLKI.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber seminar yang pertama yaitu Ketua PP Muhammadiyah Prof. Dr. Syafiq A. Mugni, M.A.



Ketum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo

Prof. Dr. Syafiq menyatakan perbedaan tidak bisa terhindarkan, untuk itu perlu menjadikan perbedaan tersebut sebagai kekuatan.

"Kita menyadari dan memahami bersama bahwa perbedaan itu harus dirubah menjadi kekuatan, jangan sampai perbedaan itu menjadi faktor yang bisa menghancurkan bangsa kita dan karena itu maka tugas kita untuk memanager perbedaan itu sehingga bisa menjadi sebuah kekuatan," ujarnya.

Kemudian Ketua Umum Persekutuan Gereja Indonesia Pdt. Gomar. Gultom memberikan apresiasi atas berdirinya KWI yang telah menginjak tahun ke-100.

"Kristen dan Katolik bersumber dari akar yang sama, kita dapat berjalan bersama dan selama ini itulah yang sudah terjadi. Perbedaan tentu ada karena memang teks dan tradisi yang kita miliki kita baca berbeda, setiap orang memiliki tafsir yang berbeda maka dari perbedaan itu memunculkan kesadaran baru," terang Pdt Gomar dalam penyampaianya.

Selanjutnya Wasekjen NU Prof Sridatun Naim menyebutkan bahwa sentra utama NU adalah Gus Dur.

"Kalau Gus Dur kan nyebutnya NU itu satpamnya Indonesia, semua orang harus bangga jadi satpamnya Indonesia. Kalau beliau saat ini masih hidup saya yakin pasti beliau nyebutnya bahwa semua ormas keagamaan di Indonesia lah yang menjadi satpam nya Indonesia," Prof Sridatun.

Prof Sridatun juga menekankan pentingnya Agama sebagai solusi dari semua permasalahan di Indonesia.

Di sisi lain Ketua Umum Permadubdi Prof. Dr. Philip K Wijaya berujar bahwa antar Agama itu harus terjalin komunikasi agar tercipta kesepahaman dan saling memahami setelah itu tercapai maka akan timbul yang namanya toleransi. Jika sudah mencapai tahap itu, sudah minim sekali konflik yang akan terjadi.

Ketua Umum PHDI Mayjend (Purn) Wisnu Bawa Tenaya kemudian melanjutkan pemaparan dan mengulas kembali perihal sejarah berdirinya Indonesia dari tahun ke tahun, dan mengajak masyarakat Indonesia untuk berjalan bersama dalam keberagaman.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi Santoso Tanuwibowo juga turut mengucapkan selamat un-

duk perjalanan KWI yang telah memasuki tahun ke-100.

Xs. Budi menyampaikan peran dari Romo Ismartono yang ikut membantu pemulihan hak sipil Agama Khonghucu. Sebagai penghargaan ada dua orang Katolik yang menjadi anggota kehormatan MATAKIN yaitu Romo Is dan Rudi Praktikno. Tegur Xs. Budi.

Kemudian Xs. Budi memaparkan tentang kesamaan antara Agama Khonghucu dan Agama Katolik yang sama - sama menghormati sosok Bunda Agung.

"Ada persamaan antara Khonghucu dan Katolik, kalau Katolik menghormati sosok Bunda Maria, sedangkan di Khonghucu itu juga ada Ibu Nabi Kongzi dan Ibu Mengzi yang begitu dihormati," jelas Xs. Budi.

Sebagai refleksi perjalanan sejarah Indonesia, Xs. Budi juga menyampaikan bahwa kita patut bersyukur atas kehadiran Republik Indonesia.

"Kita merasa bersyukur atas kehadiran Republik Indonesia, logikanya tentu kita harus benar-benar serius menjaga inti kekuatan kita, yaitu Persatuan! Setiap kali kita menulis dan atau berkata-kata, kita selalu mengatakan bahwa kita

adalah bangsa yang bineka, majemuk. Itu benar. Bahkan bukan saja beragam suku, etnis, adat, budaya, bahasa, dan asal kesultanan, tetapi juga beragam agama dan keyakinan. Maka upaya merawat dan menjaga persatuan logisnya harus benar-benar paling kita utamakan. Nomorsatukan," tutur Xs. Budi.

Selain itu, Xs. Budi juga memaparkan bagaimana peran KWI, MATAKIN, dan Ormas keagamaan lainnya "Bersama-sama majelis agama-agama yang lain, baik KWI maupun MATAKIN keduanya mempunyai kepedulian dan semangat yang sama.

Ke dalam tekun serius membina umat masing-masing agar menjadi umat Katolik dan umat Khonghucu yang 100% taat hidup selaras harmonis dalam Firman dan Jalan Kebenaran, dan disaat yang bersamaan juga utuh teguh menjadi WNI yang Pancasila - mencintai bangsa dan negaranya 100% tanpa ada kecualinya.

Apakah komitmen ketepatan 100% ganda itu mungkin diwujudkan? Jawabnya bukan saja mungkin - yang artinya bisa saja tidak terwujud atau menyimpang, tetapi faktanya sudah terbukti dijalankan sungguh-sungguh selama ini. Umat Khonghucu

100% menerima Pancasila dan UUD NRI 1945 karena para seniorinya duduk dalam BPUPK (I). Jadi Pancasila diyakini 100% selaras senafas dengan ajaran Khonghucu yang meninggikan Cintakasih-Perikemanusiaan, Kebenaran-Keadilan-Kewajiban, Kesucilaan-Kepatutan-Etika-Etiket-Kebersamaan, Kearifbiaksanaan dan meyakini Tuhan yang Maha Awal dan Maha Akhir Kehidupan.

Kemudian Xs. Budi menekankan kembali perihal harapan kerjasama yang baik antara KWI dan MATAKIN.

"Sebagai organisasi keagamaan yang tunggal, dalam arti menaungi seluruh umat Katolik di Indonesia, KWI mempunyai struktur dan mekanisme organisasi yang solid dan rapi. Apalagi dalam skala internasional juga merupakan satu kesatuan. Administrasi dan data umatnya juga tercatat rapi, patut dijadikan contoh bagi yang lain. Saya menaruh hormat dan apresiasi yang tinggi. Semoga kerja sama antara KWI dan MATAKIN akan terjalin semakin akrab, kuat, dalam semangat persaudaraan sebangsa, setanah air dan kemanusiaan," ujar Xs. Budi. • kris



Foto bersama narasumber seminar.



Para peserta seminar.

## Prodi Management UBM Selenggarakan Selebrasi Akreditasi Unggul dari BAN-PT dan Akreditasi Internasional

**JAKARTA (IM)** - Tepat di hari Kebangkitan Nasional, Senin (20/5), Prodi Management UBM (Universitas Bunda Mulia) menyelenggarakan selebrasi atas pencapaian program studi Manajemen dengan dua akreditasinya yakni Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Akreditasi Internasional (FULL ACREDITED), bertempat di The UBM Lecture Hall, Lt.5 Alfa Tower (Kampus Serpong), Tangerang, Banten.

Pencapaian dua akreditasi yang luar biasa ini merupakan bukti komitmen UBM untuk menghadirkan pendidikan tinggi berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

"Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian ini, terutama kepada Tim penyusun Akreditasi, Seluruh civitas Akademik UBM, para Alumni Program Studi Manajemen Universitas Bunda Mulia dan juga dukungan dari pihak industri," ujar Kandi Sofia Senastri Dahlan, MBA, Ph.D. selaku Wakil Rektor Universitas Bunda Mulia, saat menyampaikan sambutan sebelum prosesi penyerahan Sertifikasi Akreditasi kepada UBM Doddy Surja Bajudji.



Foto Bersama jajaran rektorat dan dekan/dosen.

Pencapaian ini tidak hanya membanggakan bagi Program Studi Manajemen Universitas Bunda

Mulia. Tetapi juga bagi keseluruhan Universitas Bunda Mulia. Hal ini menunjukkan bahwa

akademisi yang berpengalaman dan berdedikasi yang memiliki komitmen untuk membantu para ma-

hasiswa mencapai potensi penuh mereka.

Peminatan yang bisa dipilih pada program studi Manajemen di UBM ini pun meliputi Human Capital Management, Business Strategy & Innovation, Creative Marketing, dan Finance & Banking yang memberikan berbagai wawasan juga pengalaman sesuai dengan perkembangan industri-industri yang ada saat ini.

Universitas Bunda Mulia didirikan oleh Tokoh Djoko Susanto (Founder Alfamart), telah mencetak ribuan alumni yang memiliki kecakapan yang mumpuni dan merupakan bukti komitmen UBM dalam menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas kepada mahasiswa. • bam



Foto bersama sebagian mahasiswa yang hadir.



Foto bersama usai selebrasi.